

LAPORAN PERHITUNGAN NSFR (NET STABLE FUNDING RATIO) KONSOLIDASI

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Juni 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	35,708,883	-	-	4,166,589	39,875,472		36,627,439	-	-	4,102,242	40,729,681	
2 Modal sesuai POJK KPMM	35,708,883	-	-	4,166,589	39,875,472	1.1 1.2	36,627,439	-	-	4,102,242	40,729,681	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	53,417,886	30,807,450	-	-	79,180,149	2 3	55,214,627	21,807,312	-	-	72,358,126	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	48,031,340	19,515,597	-	-	64,169,590	2.1 3.1	48,581,383	12,186,247	-	-	57,729,249	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	5,386,547	11,291,853	-	-	15,010,559	2.2 3.2	6,633,243	9,621,064	-	-	14,628,877	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	53,242,679	191,534,026	3,000,000	37,720,774	159,776,515	4	41,967,923	181,132,936	5,668,223	44,994,220	155,993,947	4
8 Simpanan Operasional	53,242,679	-	-	-	26,621,340	4.1	41,967,923	-	-	-	20,983,961	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	191,534,026	3,000,000	37,720,774	133,155,175	4.2	-	181,132,936	5,668,223	44,994,220	135,009,986	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	76,685,871	-	5	-	-	-	78,201,539	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif						6.1						6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	8,714,372	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	11,975,989	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					278,832,136	7					269,081,754	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,883,508	1					2,699,005	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,056,117	2	-	-	-	-	950,232	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	17,587,471	3,594,041	264,486,164	195,168,286	3	-	10,713,301	13,125,928	288,497,020	214,117,907	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	7,602,937	1,413,010	40,499,113	37,838,237	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	7,581,902	2,492,988	54,081,286	47,082,694	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	21,107	52,833	5,469,912	3,592,413	3.1.4.1	-	24,589	59,644	19,619,221	12,794,610	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	9,984,534	2,181,031	223,987,052	154,728,732	3.1.7.2	-	3,131,399	10,632,940	234,415,733	162,409,069	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	340,549	356,015	208,715,222	136,013,176	3.1.7.1	-	284,186	371,067	218,632,370	142,438,668	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	2,601,317	3.2	-	-	-	-	4,626,144	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	97,362,846	-	4	-	-	-	100,400,988	-	4
26 Aset lainnya :					21,945,843	5					24,928,423	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	5.1	-				-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-	5.2		-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif		-	-	-	-	5.3		-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-	5.4		-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3,498,852	18,446,991	-	-	21,945,843	5.5 s.d. 5.12	4,290,235	20,638,188	-	-	24,928,423	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif		20,867,917	-	-	1,043,396	12		24,735,599	-	-	1,236,780	12
Total RSF					222,097,150	13					243,932,347	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125.55%	14					110.31%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Konsolidasi

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) BTN secara konsolidasi periode Juni 2026 **menurun** dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Juni 2026 sebesar 110,31%, turun 15,24% dibandingkan periode Maret 2026 yaitu sebesar 125,55%. Penurunan nilai NSFR Juni 2026 berasal dari penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai dilihat dari NSFR yang berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2026:
 - a. Penurunan ASF sebesar Rp9,75 Triliun (3,50%) berasal dari penurunan Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp6,82 Triliun dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp3,78 Triliun sedangkan Modal hanya naik sebesar Rp854,21 Miliar.
 - b. Peningkatan RSF sebesar Rp21,84 Triliun (9,83%) berasal dari peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp18,95 Triliun, Aset lainnya naik Rp2,98 Triliun dan Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp193,38 Miliar, sedangkan Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun Rp184,50 Miliar dan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun Rp105,89 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan rasio NSFR disebabkan oleh penurunan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil sehingga menurunkan ASF dan peningkatan Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang meningkatkan posisi RSF.
2. Komposisi ASF BTN periode Juni 2026 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp155,99 Triliun (57,97% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp214,12 Triliun (87,78% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp100,40 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).